

BAB II

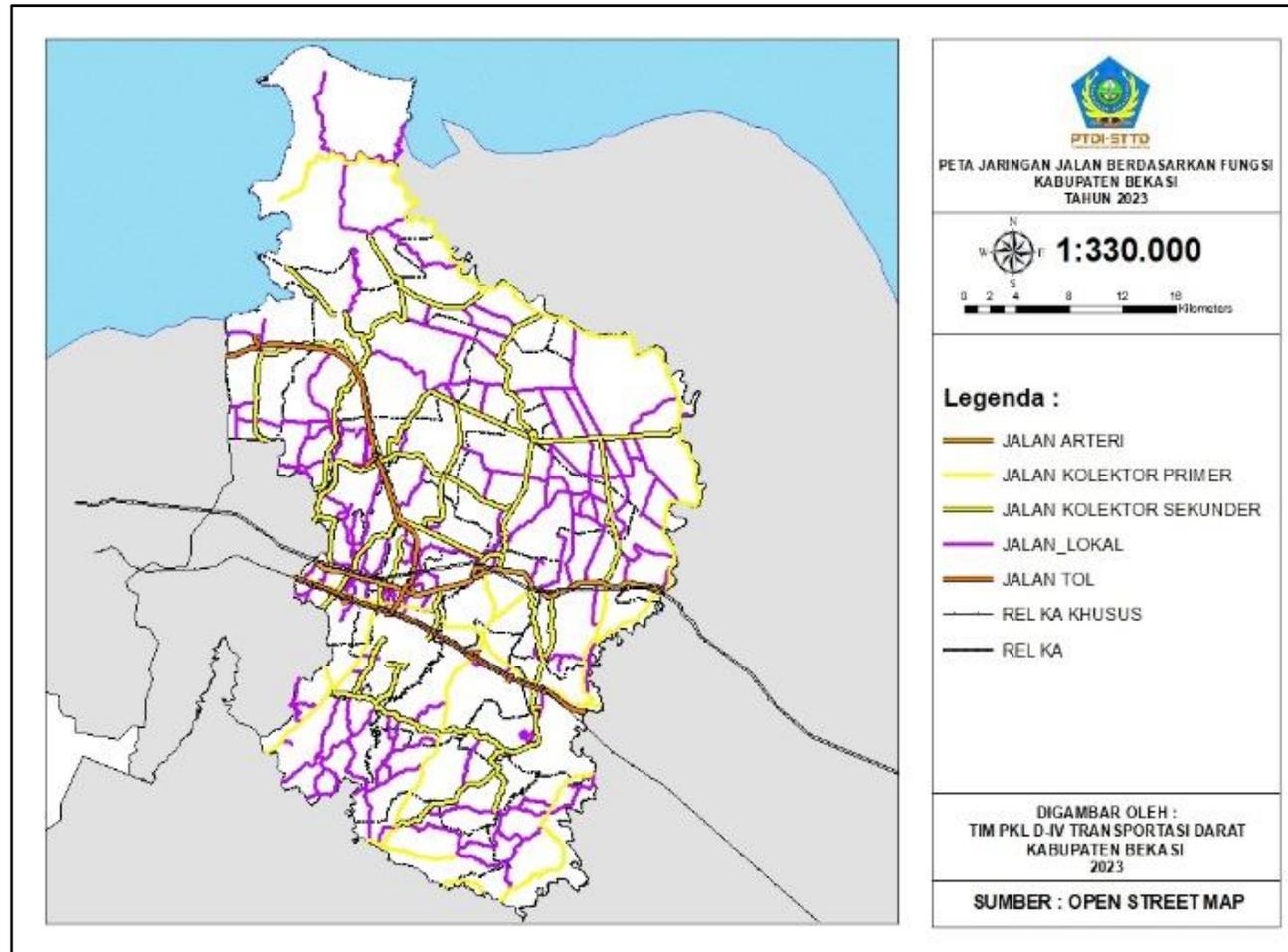
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan jalan Kabupaten Bekasi terbagi menjadi 2 yaitu jaringan jalan umum dan khusus. Jalan umum merupakan jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum seperti jalan *Toll*, jalan Perkotaan, dan jalan luar kota, jalan khusus adalah jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perorangan atau masyarakat untuk kepentingan sendiri. Jaringan jalan khusus hanya diperuntukkan bagi kepentingan dan/atau untuk manfaat langsung kepada perorangan, kelompok Masyarakat tertentu, badan usaha, instansi tertentu.

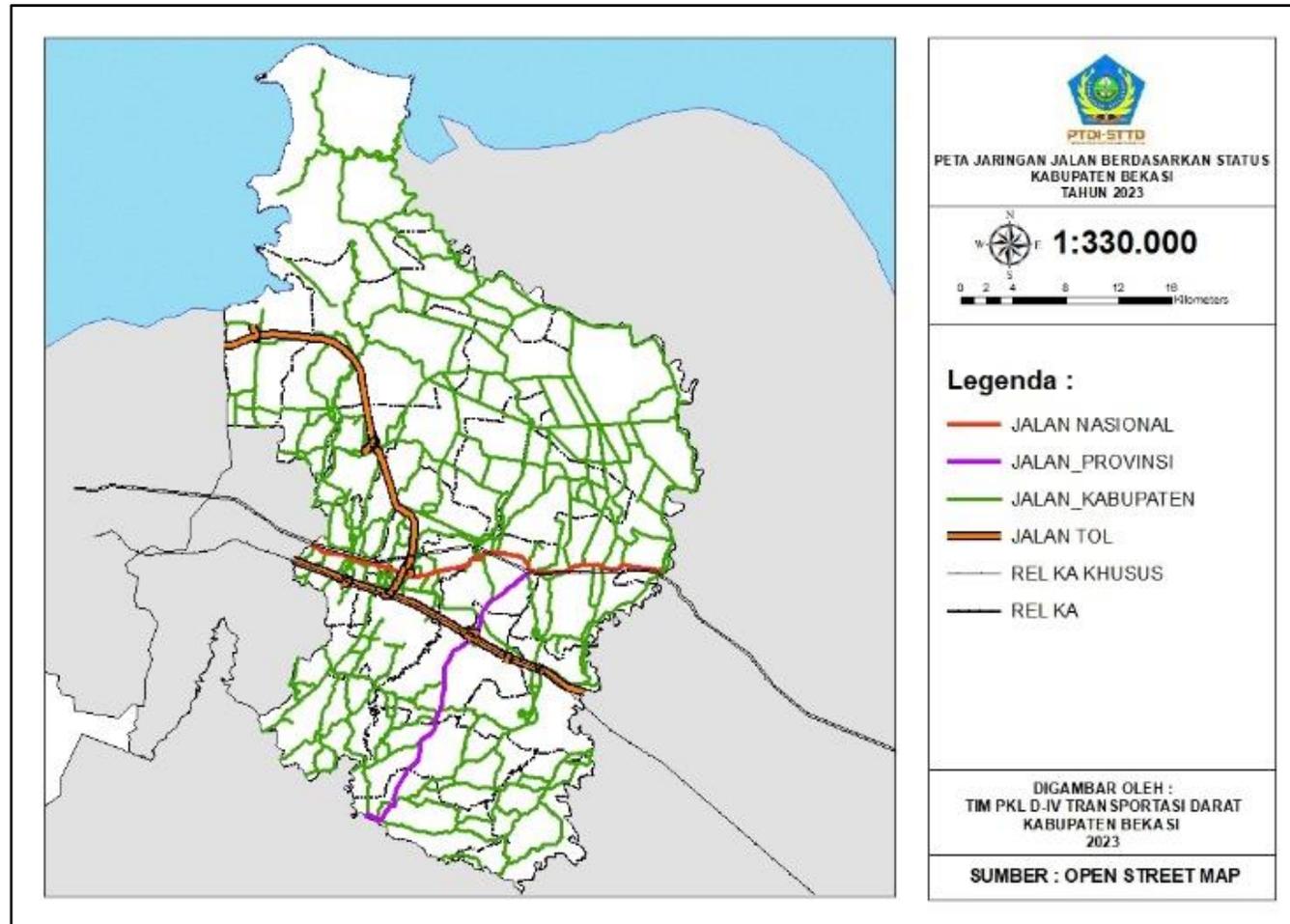
Berdasarkan model jaringan jalan di wilayah studi Kab. Bekasi merupakan model jaringan *grid* dengan bentuk jaringan jalan yang telah direncanakan. Namun, secara teori pola jaringan jalan *grid* berdasarkan fakta di lapangan yang ada di Kabupaten Bekasi masih jauh dari kata sempurna. Namun, implementasinya di lapangan masih jauh dari optimal. Tantangan utama tidak terkoneksi jaringan jalan, ketimpangan cakupan wilayah, dan tata letak jalan yang tidak teratur menjadi aspek-aspek yang perlu diatasi di Kabupaten Bekasi.

Dengan kategori jaringan jalan menurut status dan fungsi terdiri dari 253 ruas jalan dengan total Panjang 1025,002 Km. Tipe jalan di Kabupaten Bekasi terdiri dari 4/2 T, 4/2- TT, 2/2-TT, 2/1 T baik Jalan Nasional, Provinsi, maupun Kabupaten. Untuk kondisi seluruh jalan tergolong baik. Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Bekasi terdapat simpang bersinyal dan simpang tidak bersinyal. Dengan pengelompokan jalan yaitu Jalan Arteri sepanjang 31,140 Km, Jalan Kolektor sepanjang 440,095 Km, dan Jalan Lokal sepanjang 497,524 Km. Di bawah ini adalah peta jaringan jalan Kabupaten Bekasi berdasarkan fungsi jalan dan kelas jalan:



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Bekasi, 2023

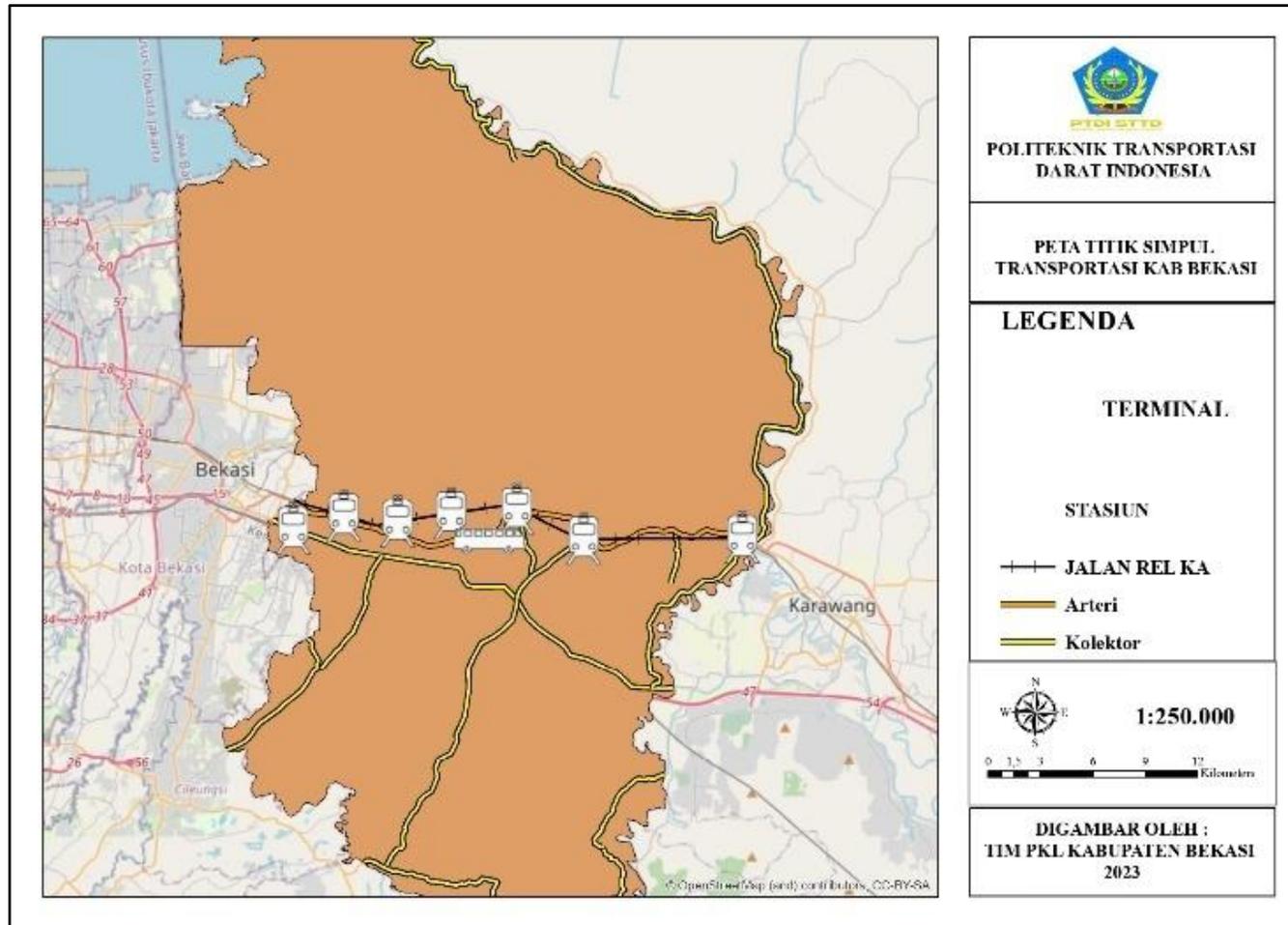
Gambar II.1 Peta jaringan Jalan Kabupaten Bekasi Berdasar Fungsi



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II.2 Peta jaringan Jalan Kabupaten Bekasi Berdasar Status

Kabupaten Bekasi memiliki titik simpul – simpul transportasi berjumlah 9 simpul transportasi yang merupakan penunjang transportasi di Kabupaten Bekasi. Terdiri dari 7 (tujuh) stasiun, di mana dari 7 (tujuh) stasiun tersebut merupakan 4 (empat) stasiun KRL (Stasiun KRL Tambun, Stasiun KRL Cibitung, Stasiun KRL Metland Telaga Murni, dan Stasiun Cikarang) yang melayani 3 (tiga) jenis kereta yaitu KRL, KA Antar kota dan KA Lokal. Selain itu, terdapat 3 stasiun yang merupakan stasiun KA Lokal (Lemah Abang, stasiun KA Lokal Kedunggedeh) serta satu stasiun LRT Jatimulya. Stasiun – stasiun tersebut melayani naik turun penumpang di bawah pengawasan Daerah Operasi I Jakarta. Dan 1 (satu) terminal bus besar tipe B, yaitu terminal bus Kalijaya yang beroperasi di bawah naungan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, dan 1 (satu) simpul angkutan barang yaitu *Dry Port* Cikarang.



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II.3 Peta Titik Simpul Kabupaten Bekasi

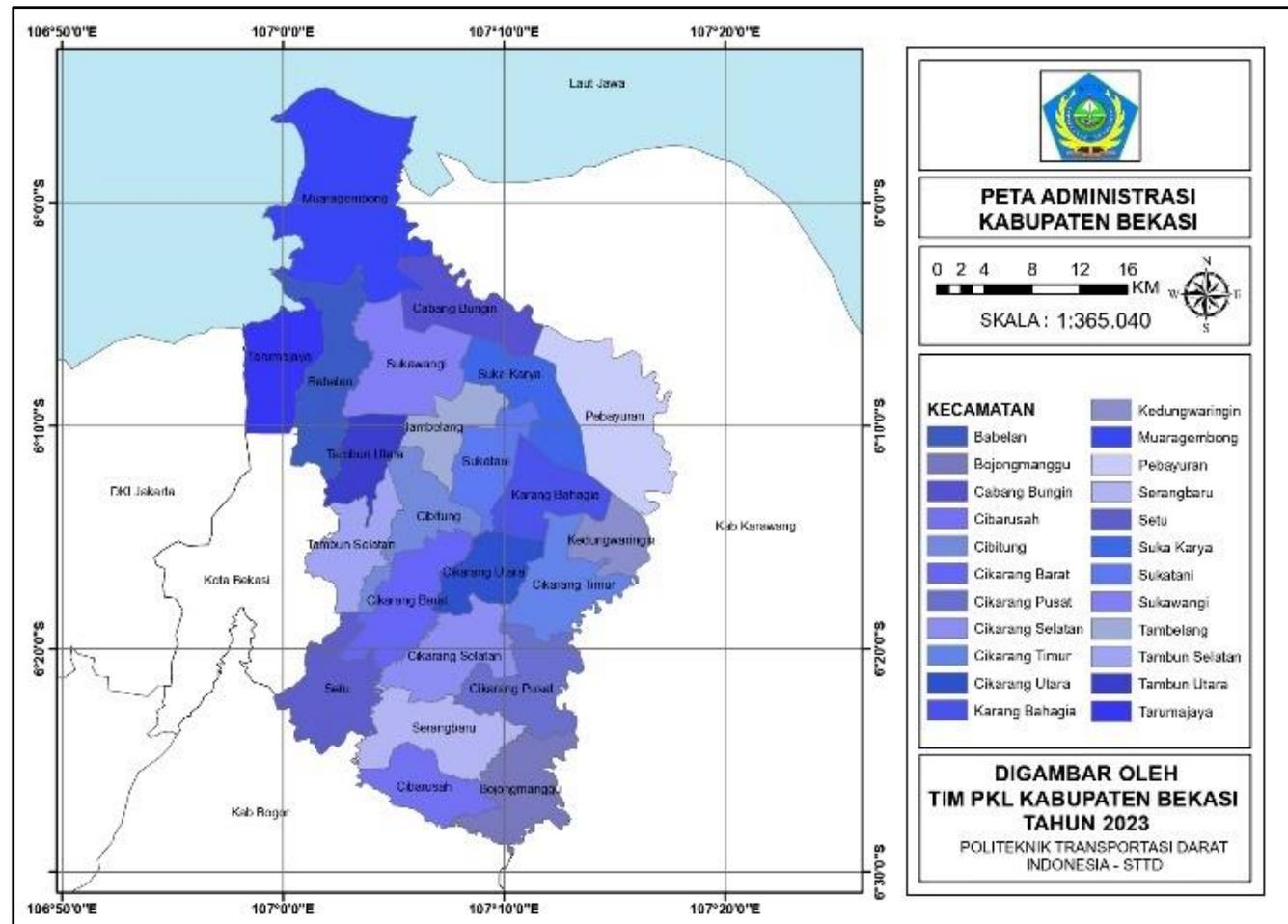
Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek yang beroperasi di Kabupaten Bekasi meliputi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Kota (Angkot). Berdasar informasi data Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi, angkutan yang ada di Kabupaten Bekasi terdiri dari Angkutan Perkotaan (Angkot) dengan 30 trayek dan 1752 armada. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan 11 trayek dan 94 armada. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dengan jumlah trayek sebanyak 5 trayek dengan jumlah armada sebanyak 40 buah. Selain itu, terdapat juga Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek yang beroperasi di Kabupaten Bekasi seperti Angkutan Karyawan.

Selain itu, di Kabupaten Bekasi terdapat angkutan paratransit yang beroperasi di Kabupaten Bekasi meliputi Taksi, Travel, dan Transportasi Online. Paratransit, atau transportasi umum paratransit, adalah sistem transportasi yang tidak mengikuti pola rute dan jadwal tetap selama menjalani perjalanannya. Prasarana angkutan umum di Kabupaten Bekasi terdiri dari 3 jenis di antaranya terminal penumpang, halte (shelter), rambu bus stop, dan rambu naik turun penumpang angkutan umum.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi berada di Provinsi Jawa Barat. Lokasinya adalah pada 6° 10' 53" - 6°30' 6" Lintang Selatan dan 106° 48' 28" -107° 27" 29" Bujur Timur. Terdiri dari dua wilayah, tanahnya terdiri dari dataran rendah di bagian utara dan dataran bergelombang di bagian selatan. Lokasi berada di antara 6-115 meter dengan kemiringan 0-250. Kecamatan Muaragembong adalah yang terluas, dengan 140,09 km², atau 11,00 % dari wilayah kabupaten. Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Kedungwaringin, yang hanya memiliki 31,53 km².



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II.4 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi

Secara administrasi, Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Karawang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor
- Sebelah Barat : Kota Bekasi dan Kota Jakarta Utara

Kabupaten Bekasi memiliki luas wilayah sebesar 1.273,88 km² yang terbagi atas 23 kecamatan, 8 kelurahan dan 180 desa. Kecamatan Cikarang Pusat menjadi ibukota atau pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi. Kecamatan Muaragembong menjadi kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibukota kabupaten dengan jarak sekitar 65 km. Kecamatan dengan jumlah desa dan/atau kelurahan paling sedikit yakni Kecamatan Cikarang Barat, Cibitung, Bojongmangu dan Muaragembong.

Tabel II.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bekasi

KECAMATAN	IBUKOTA KECAMATAN	LUAS (KM2)
Setu	Lubangbuaya	62,16
Serang Baru	Sukasari	63,8
Cikarang Pusat	Sukamahi	47,6
Cikarang Selatan	Sukadami	51,74
Cibarusah	Cibarusah kota	50,39
Bojongmangu	Bojongmangu	60,06
Cikarang Timur	Jatibaru	51,31
Kedungwaringin	Kedungwaringin	31,53
Cikarang Utara	Cikarangkota	43,3

Karangbahagia	Karangbahagia	46,1
Cibitung	Kel. Wanasari	45,3
Cikarang Barat	Kel. Telagaasih	53,69
Tambun Selatan	Tambun	43,1
Tambun Utara	Sriamur	34,42
Babelan	Bebelankota	63,6
Tarumajaya	Pantaimakmur	54,63
Tambelang	Sukarapih	37,91
Sukawangi	Sukawangi	67,19
Sukatani	Sukamulya	37,52
Sukakarya	Sukakarya	42,4
Pebayuran	Kel. Kertasari	96,34
Cabangbungin	Lenggahjaya	49,7
Muaragembong	Pantaimekar	140,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, 2023

2.2.2 Kondisi Demografi

Penduduk di Kabupaten Bekasi berdasar data sensus penduduk pada tahun 2022 sebanyak 3.214.791 Jiwa. Dengan jumlah 2.006.507 Jiwa termasuk golongan angkatan kerja. Berdasarkan data BPS Kabupaten Bekasi, rata-rata kepadatan penduduk sebesar 2.523,62 jiwa per km² (Windarto H, Korimah, and Simamora S. 2023). Kepadatan penduduk memiliki dampak signifikan pada kemampuan transportasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Rosyid et al. 2021).

Tabel II.2 Persebaran dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bekasi

KECAMATAN	PENDUDUK (RIBU)	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK TAHUN 2021 - 2022 (%)	PRESENTASE PENDUDUK (%)	LUAS WILAYAH (KM2)	PERSENTASE LUAS (%)	KEPADATAN PENDUDUK PER KM2	RASIO JENIS KELAMIN PENDUDUK
Setu	188,163	4,27	5,85	62,16	4,88	3027,08	106
Serang Baru	159,7	3,52	4,97	63,8	5,01	2503,13	104
Cikarang Pusat	69,238	1,57	2,15	47,6	3,74	1454,58	103
Cikarang Selatan	164,521	1,09	5,12	51,74	4,06	3179,76	101
Cibarusah	98,789	2,25	3,07	50,39	3,96	1960,49	104
Bojongmangu	28,247	0,93	0,88	60,06	4,71	470,31	102
Cikarang Timur	109,117	1,4	3,39	51,31	4,03	2126,62	103
Kedungwaringin	72,098	207	2,24	31,53	2,48	2286,65	103

Cikarang Utara	233,15	1,09	7,25	43,3	3,40	5384,53	102
Karangbahagia	130,103	2,92	4,05	46,1	3,62	2822,19	103
Cibitung	251,562	2,01	7,83	45,3	3,56	5553,25	103
Cikarang Barat	206,105	36	6,41	53,69	4,21	3838,8	104
Tambun Selatan	431,547	0,23	13,42	43,1	3,38	10012,69	101
Tambun Utara	206,916	3,34	6,44	34,42	2,70	6011,5	103
Babelan	282,156	2,39	8,78	63,6	4,99	4436,42	103
Tarumajaya	137,129	180	4,27	54,63	4,29	2510,14	104
Tambelang	41,799	1,31	1,3	37,91	2,98	1102,59	103
Sukawangi	50,757	1,28	1,58	67,19	5,27	755,42	103
Sukatani	98,28	2,7	3,06	37,52	2,95	2619,4	103

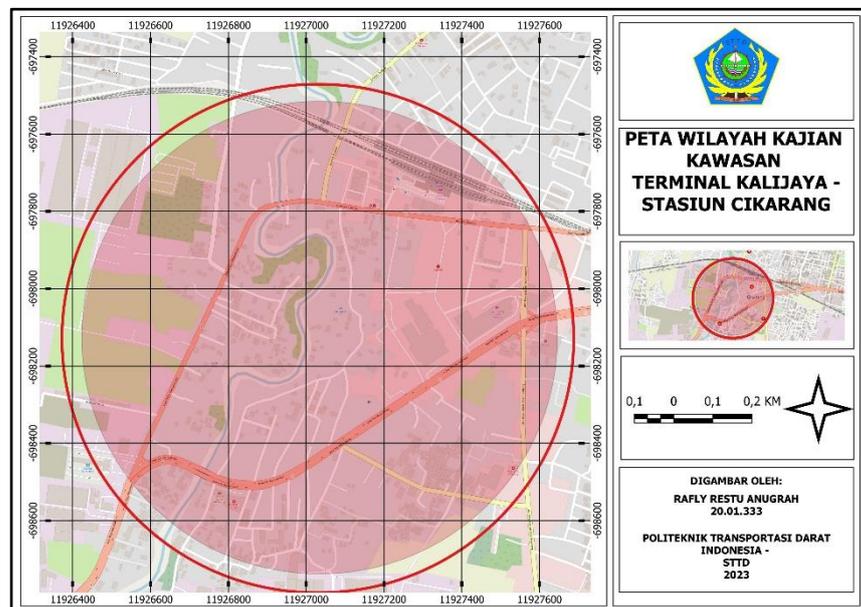
Sukakarya	53,816	1,89	1,67	42,4	3,33	1269,25	103
Pebayuran	103,682	0,85	3,23	96,34	7,56	1076,21	103
Cabangbungin	56,805	1,35	1,77	49,7	3,90	1142,96	103
Muaragembong	41,111	1,14	1,28	140,09	11,00	293,46	105

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, 2023

2.2.3 Kawasan Terminal Kalijaya dan Stasiun Cikarang

1. Kondisi Kawasan Kajian

Kawasan Terminal Kalijaya dan Stasiun Cikarang berada pada lokasi strategis ekonomi sesuai dalam RTRW yang menjadikan kawasan ini sebagai pusat kegiatan pada skala Kabupaten Bekasi. Dengan jarak antara Terminal Kalijaya dan Stasiun Cikarang sekitar 1,3 Km, kawasan ini memiliki tata guna lahan campuran (*Mix Use*) yang berisikan pemukiman, kawasan ritel dan komersial, pendidikan, perkantoran, serta penghubung pada kantor pelayanan pemerintah. Kawasan didukung dengan ketersediaan moda angkutan umum perkotaan yang bersinggungan dengan rute kawasan dengan trayek K- 42 yang melayani rute Cikarang – Lemahabang – Pasirgombang – Lippo City, trayek K-39C yang melayani rute Tambun – Cibitung – Cikarang- PP, dan angkutan paratransit.



Sumber: Google Earth 2023

Gambar II.5 Kondisi Kawasan Kajian

Kawasan penelitian adalah pusat kegiatan utama yang memiliki fungsi lahan sebagai pusat perkantoran, perdagangan, dan jasa, serta berfungsi sebagai stasiun terpadu dan titik pindah antar berbagai moda

transportasi. Kawasan Terminal Kalijaya dan Stasiun Cikarang berada dalam 2 (dua) administrasi kecamatan berbeda. Terminal Kalijaya terletak di wilayah Kecamatan Cikarang Barat dengan ruas jalan penghubung yaitu ruas Jalan Fatahillah yang berpotongan dengan JL. H.O.S Cokroaminoto. Stasiun Cikarang berada pada wilayah Kecamatan Cikarang Utara dengan ruas jalan penghubung yaitu ruas Jalan Yos Sudarso. Kedua jalan tersebut merupakan jalan yang terkoneksi satu sama lain. Jalan tersebut merupakan jalan penghubung area pusat kegiatan ekonomi dengan pusat komersial Sentra Grosir Cikarang (SGC) melalui penghubung Jalan R.E Martadinata.

2. Kondisi Terminal Kalijaya

Terminal Cikarang atau juga disebut Terminal Kalijaya merupakan terminal penumpang tipe B yang merupakan terminal induk terbesar di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Terminal ini terletak di Jalan Fatahillah, Kelurahan Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Terminal memiliki luas sekitar 1,2 hektar yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Terminal ini melayani transportasi angkutan kota, angkutan angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan angkutan antar kota antar provinsi (AKAP). Dengan cakupan wilayah penghubung meliputi Provinsi Jawa Barat, Banten, dan Jawa Tengah.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.6 Terminal Kalijaya

Terminal Kalijaya terletak pada lokasi strategis Kabupaten Bekasi. Terminal ini memiliki peran penting dalam menunjang Transportasi dan sebagai salah satu simpul transportasi Kabupaten Bekasi. Keberadaan terminal ini memberikan kontribusi yang penting dalam mendukung mobilitas penduduk dan konektivitas transportasi di wilayah Kabupaten Bekasi.

3. Kondisi Stasiun Cikarang

Stasiun Cikarang merupakan stasiun kereta api kelas besar tipe B yang terletak di Kelurahan Karangasih, Cikarang Utara, Bekasi. Stasiun ini terletak di ketinggian +18 m dan termasuk dalam pengelolaan Daerah Operasi I Jakarta dan KAI *Commuter* dengan jarak 39 km sebelah timur dari Gambir. Stasiun Cikarang yang terletak di Karangasih ini memiliki 8 rel kereta dan melayani 3 jenis Kereta Api yaitu Kereta Komuter Line (KRL), Kereta Antar Kota, dan Kereta Lokal. Hal ini menjadikan stasiun Cikarang memiliki tingkat lalu lintas KA yang padat di kabupaten Bekasi.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.7 Stasiun Cikarang

Stasiun ini terletak pada lokasi strategis pada pemukiman dan pusat bisnis. Lokasinya yang strategis ini menciptakan pusat pertumbuhan dan pengembangan wilayah sekitar stasiun. Sehingga potensi pengembangan infrastruktur di kawasan sekitar stasiun akan terjadi. Dengan demikian stasiun ini memiliki peran vital bagi transportasi wilayah Kabupaten Bekasi.